



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 14274-14280

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Peningkatan Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Pada Pelajar SMK

Kardinah Indrianna Meutia¹, Fathihani², Rahmat³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Dian Nusantara

kardinah.indrianna.meutia@dosen.undira.ac.id, Fathihani@undira.ac.id, Rahmat@undira.ac.id

Abstrak

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang berharga di sebuah Organisasi, Keberhasilan, Perkembangan dan Kemajuan dalam mencapai tujuan Organisasi tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Banyaknya lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia membuat persaingan di Dunia Kerja sangat sulit dan ketat. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diharapkan dapat menambah wawasan para siswa SMK agar lebih memahami bagaimana bisa menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik untuk Organisasi dan siap bersaing dengan para lulusan SMA maupun para lulusan Pendidikan Tinggi, serta bisa memahami aplikasi-aplikasi pencari kerja yang ada di Platform Digital. Tujuan diadakan PKM ini agar para Siswa di SMK Budi Perkasa dapat mempersiapkan secara dini dan mendapatkan pengetahuan tentang Manajemen SDM agar siap dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Metode kegiatan PKM yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi serta bimbingan secara tatap muka langsung di SMK Budi Perkasa, dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai Manajemen SDM serta penggunaan aplikasi-aplikasi pencari kerja di platform digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar Manajemen SDM dan kemampuan penggunaan aplikasi pencari kerja seperti LinkedIn secara sederhana dan aplikatif. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi, sejalan dengan perkembangan teknologi.

Kata kunci: Pengetahuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Dunia Kerja.

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang berharga di sebuah Organisasi. Keberhasilan, Perkembangan dan Kemajuan dalam mencapai tujuan Organisasi tidak lepas dari peran SDM yang ada di dalamnya. Perlu pengelolaan secara profesional agar kebutuhan pegawai, tuntutan dan kemampuan Organisasi bisa seimbang. Maka dari itu, hendaknya masing-masing peran di Organisasi menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan wajib memiliki pengetahuan mengenai Manajemen SDM. Mangkunegara (2015) menyatakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dengan Pengaturan yang berlandaskan pengetahuan tersebut, diharapkan para Sumber Daya Organisasi yang ada di dalam Organisasi dapat bekerja secara baik, dan profesional. Untuk meningkatkan daya saing dan kualitas sebuah perusahaan, maka peningkatan dan pengembangan kinerja karyawan juga merupakan prioritas dan tantangan yang harus dihadapi dalam menyambut era globalisasi (Putri, 2022). Di sisi lain, penerapan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang optimal dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membantu organisasi mencapai tujuan-tujuannya, terutama dalam menghadapi dinamika dan tuntutan era modern. Dunia kerja saat ini membutuhkan tenaga kerja yang fleksibel, inovatif, berorientasi pada teknologi, serta mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Sementara itu, sebagian siswa masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses informasi, memahami perkembangan teknologi, dan menerapkan inovasi dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari (Sukasih, 2025)

Pemahaman mendalam tentang bagaimana SDM dapat dikembangkan agar lebih unggul, kreatif, dan inovatif khususnya dalam konteks lembaga pendidikan maupun organisasi secara umum menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (R.H. Abdullah et al, 2025). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2025 terdapat 7,46 juta penganggur atau setara 4,85 persen dari total angkatan kerja Indonesia. Transformasi

Peningkatan Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Pada
Pelajar SMK

industri yang dipengaruhi oleh digitalisasi, otomatisasi, dan perubahan model bisnis membuat persaingan tenaga kerja semakin ketat. Menurut Ekadjaja (2023) yang menjadi dilematis saat ini adalah jumlah pengangguran terbesar di Indonesia berasal dari lulusan SMK. Kondisi ini menuntut siswa SMK untuk memahami etika kerja, personal branding, literasi digital, dan kesiapan mengikuti proses rekrutmen yang semakin kompleks (Nugraha et al, 2025). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai penyelenggara utama pendidikan vokasional, berperan penting dalam mencetak tenaga kerja terampil yang siap berkompetisi di industri. Namun, meskipun jumlah lulusan SMK terus meningkat setiap tahunnya, tantangan besar yang dihadapi adalah rendahnya tingkat penyerapan lulusan SMK di dunia industri (Agustian, 2024).

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah suatu pola pelatihan khusus yang mengarahkan peserta didik siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di bidang usaha. Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruan (IA Alimudin, 2019). Pengembangan minat dan bakat siswa SMK menjadi sangat krusial karena mereka dipersiapkan tidak hanya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga untuk langsung terjun ke dunia kerja dengan bekal keterampilan yang memadai (Septianto, 2025). Menurut Juwitaningrum (2013) bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang telah mengkhususkan diri mendidik siswa dalam bidang ilmu tertentu. Seyogyanya siswa yang masuk di SMK telah memiliki pilihan yang mantap mengenai arah karir sebab mereka telah memilih sekolah dengan bidang keilmuan tertentu. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak yakin dengan pilihan karirnya. Hal tersebut menunjukkan belum tercapainya kematangan karir dikalangan siswa SMK. Kesiapan kerja mencakup berbagai aspek yang terkait dengan individu, seperti kondisi fisik, mental, dan pengetahuan, sehingga seseorang memiliki kemampuan dan semangat untuk bekerja secara optimal. Pendapat lain menyebutkan bahwa kesiapan kerja adalah ciri-ciri pribadi seseorang, termasuk perilaku dan kemampuan melindungi diri, yang membantu individu menjalani pekerjaan dengan tangguh. Jika masyarakat memiliki kesiapan mental atau keinginan kuat untuk bekerja, hal ini dapat efektif mengurangi angka pengangguran di Indonesia (S. Wardoyo, 2024). Bastian (2025) menyatakan bahwa Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan tenaga kerja muda yang kompeten dan siap bersaing didunia industri.

Tabel 1. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia Tahun 2025

Penduduk Bekerja dan Pengangguran	Jumlah dan Persentase Penduduk Bekerja dan Pengangguran (Triwulanan)							
	Penduduk Bekerja				Pengangguran			
	2025				2025			
	Februari	Mei	Agustus	November	Februari	Mei	Agustus	November
Persentase (%)	95,24	-	95,15	95,26	4,76	-	4,85	4,74
Jumlah (Ribu orang)	145771,2	-	146542,3	147913,03	7278,31	-	7461,51	7352,29

Menurut pendapat Rajagukguk et al (2023) bahwa SMK memiliki peran strategis dalam menghasilkan tenaga kerja menengah yang terampil. Banyaknya lulusan SMK di Indonesia membuat persaingan di Dunia Kerja sangat ketat. Keanekaragaman baik buruknya mutu pendidikan di Indonesia terjadi pada setiap jenis dan jenjang pendidikan, baik dilihat dari segi proses maupun hasil. Selain itu, pasar kerja saat ini semakin kompetitif, sehingga siswa yang tidak mempersiapkan diri dengan baik akan kesulitan dalam bersaing dengan siswa lain yang lebih siap menghadapi dunia kerja (Ekhsan et al., 2022). Hal ini bisa dilihat dari hasil lulusan siswa maupun mahasiswa yang masih sulit bersaing dalam ajang kompetisi ilmiah, kesempatan kerja karena masih rendahnya kemampuan teknis serta moral lulusan lembaga pendidikan (Utami, 2020).

SMK Budi Perkasa merupakan SMK Swasta yang terletak di JL. Sultan Hasanudin, Mekarsari, Kec. Toran, Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Teknik Komputer Jaringan. Terdapat 3 (Tiga) Kelas Industri yang ada di SMK ini seperti Axioo Class Program, Pintar Bersama Daihatsu, BCA Cash Management Academy. Visi SMK adalah Terbentuknya siswa / i SMK Budi Perkasa yang memiliki Soft Skill, Hard Skill, serta Digital Skill untuk memasuki dunia kerja dan berjiwa wirausaha.

Berdasarkan hasil observasi awal dan interaksi langsung dengan mitra sasaran, bahwa data lulusan siswa tahun 2025 yang diperoleh dari SMK Budi Perkasa melalui *google form*, terdapat beberapa lulusan yang belum

mendapatkan pekerjaan. Lalu yang dihadapi mitra terkait Peningkatan Pengetahuan Manajemen SDM Pada Pelajar SMK Budi Perkasa, meliputi beberapa aspek. Adapun aspek tersebut Adalah sebagai berikut: (1) Kurangnya pemahaman tentang Manajemen SDM, dikarenakan tidak adanya jurusan mengenai Manajemen SDM di SMK Budi Perkasa. (2) Minimnya kesadaran pada Ilmu pengetahuan Manajemen SDM di suatu Organisasi dan belum sepenuhnya menyadari manfaat dari ilmu pengetahuan mengenai Manajemen SDM. (3) Minimnya pengetahuan terkait aplikasi-aplikasi pencari kerja di platform digital.

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat menambah wawasan para siswa SMK agar lebih memahami bagaimana menjadi SDM yang baik untuk Perusahaan dan siap bersaing dengan para lulusan SMA maupun para lulusan Pendidikan Tinggi, serta memahami aplikasi-aplikasi pencari kerja yang ada di Platform Digital. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sarumaha, M. (2022) bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dalam berbagai bidang dan kegiatan yang dilakukan sifatnya nyata dan bermanfaat bagi masyarakat tempat pengabdian.

2. Metode Penelitian

Kegiatan PKM ini dilaksanakan sebagai upaya Peningkatan Pengetahuan Manajemen SDM dan Persiapan menghadapi Dunia Kerja Pada Pelajar SMK Budi Perkasa Kota Bekasi. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Januari 2026, bertempat di SMK Budi Perkasa, dengan jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM sebanyak 45 peserta. 45 Peserta merupakan siswa-siswi SMK Budi Perkasa. Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi sebagaimana yang telah diuraikan, pada program kegiatan ini memberikan metode pendekatan seperti ceramah, diskusi serta bimbingan tatap muka secara langsung, dengan tujuan memberikan pemahaman mengenai Manajemen SDM serta penggunaan aplikasi-aplikasi pencari kerja di platform digital. Tahapan dalam kegiatan PKM ini terdiri dari Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi. Adapun tahapan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

2.1. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama yaitu tahap persiapan, tim pelaksana PKM yaitu ketua dan anggota melakukan koordinasi internal Tim PKM dalam rangka persiapan kegiatan. Persiapan dilakukan untuk mempersiapkan mulai dari perancangan proposal, pengajuan proposal, dan setelah adanya persetujuan dari pihak Universitas Dian Nusantara, Tim pelaksana PKM Selanjutnya melakukan survei Lokasi tempat kegiatan tepatnya di SMK Budi Perkasa Kota Bekasi. Adapun maksud survey Lokasi yang dilakukan oleh Tim pelaksana PKM untuk mengkoordinasikan dengan Kepala Sekolah SMK Budi Perkasa serta bertemu dengan perwakilan dari Yayasan SMK Budi Perkasa terkait dengan penentuan jadwal pertemuan, tempat dan agenda pertemuan. Selain itu, Tim pelaksana PKM melakukan pembahasan materi yang nantinya akan di jadikan bahan presentasi, serta diskusi pada saat kegiatan PKM berlangsung yang akan direncanakan pada tanggal, 14 Januari 2026.

2.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini tim PKM melakukan ceramah, diskusi serta bimbingan kepada siswa SMK Budi Perkasa di ruang yang telah disediakan oleh SMK Budi Perkasa dengan menyampaikan materi mengenai Manajemen SDM serta penggunaan aplikasi pencari kerja di platform digital pada para siswa SMK Budi Perkasa. Para Siswa SMK Budi Perkasa diberi kesempatan untuk memberikan pertanyaan secara langsung kepada para Tim pelaksana PKM. Metode penyajian materi menggunakan *microsoft power point*, serta dilengkapi dengan beberapa ilustrasi gambar atau video. Sehingga para siswa dapat mudah memahami dan mengingat materi pelatihan di waktu yang relatif singkat.





Gambar 1. Sesi Ceramah dan diskusi



Gambar 2. Sesi Pelatihan dan Pendampingan

2.3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir dari kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMK Budi Perkasa ini Adalah Tahap Evaluasi. Tahap Evaluasi merupakan bentuk peninjauan berupa monitoring serta evaluasi oleh Tim pelaksana PKM kepada para siswa SMK Budi Perkasa yang mengikuti kegiatan PKM ini untuk melihat sejauh mana perkembangannya. Apabila terdapat kendala di dalam hasil ini, maka tim pelaksana PKM akan melakukan peninjauan ulang sehingga dapat dilakukan perbaikan.

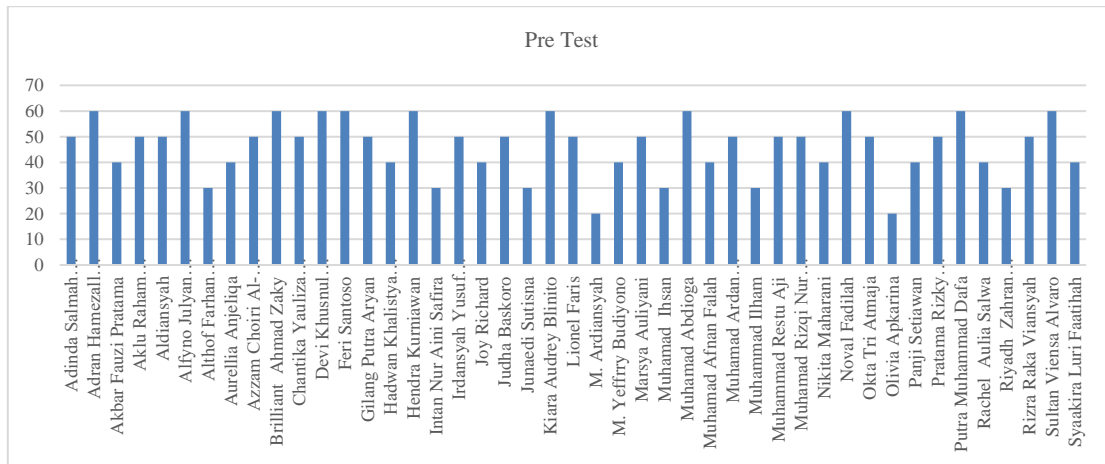
3. Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema Peningkatan Pengetahuan Manajemen SDM dan Persiapan Menghadapi Dunia Kerja Pada Pelajar SMK Budi Perkasa sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan melibatkan pelajar di SMK sebagai mitra sasaran. Kegiatan ini bertujuan agar para Siswa di SMK Budi Perkasa dapat mempersiapkan secara dini dan mendapatkan pengetahuan tentang Manajemen SDM yang siap dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya.

Selama pelaksanaan kegiatan, para siswa menunjukkan antusias dan semangat yang tinggi, terutama pada sesi diskusi dan praktik langsung. Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar peserta masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep Manajemen SDM dan belum pernah menggunakan aplikasi pencari kerja seperti *LinkedIn*. *LinkedIn* memiliki potensi untuk menciptakan kesempatan dalam memperoleh informasi mengenai dunia karier dan pekerjaan bagi individu di berbagai sektor. Ini dapat dicapai dengan memanfaatkan beragam fitur yang ada, seperti grup diskusi, alat pencarian lowongan, dan berita yang disesuaikan, yang membantu pengguna berinteraksi dengan perusahaan serta individu yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Menggunakan

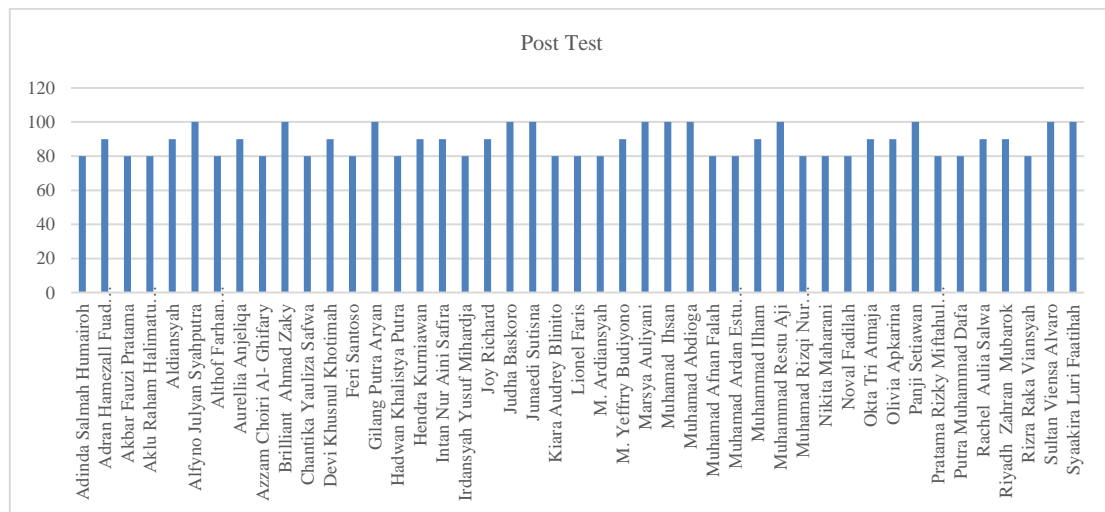
fitur *LinkedIn* memberikan pengguna lebih banyak kesempatan untuk berkomunikasi secara berarti, berbagi gagasan, dan membangun jaringan yang akan membantu kenaikan pada jenjang karier mereka. Platform sosial *LinkedIn* adalah jaringan sosial yang berfokus pada profesional yang digunakan di seluruh dunia, memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan para profesional di berbagai belahan dunia. *LinkedIn* bukan hanya sekedar tempat untuk mencari pekerjaan, tetapi juga merupakan platform bagi individu untuk menunjukkan diri mereka secara profesional.

Hal ini tercermin dari Hasil *Pre Test* yang dilakukan oleh para pelajar SMK Budi Perkasa. Hasil menunjukkan jawaban skor rata-rata dibawah 60. Kondisi tersebut menguatkan hasil analisis awal bahwa mitra sasaran membutuhkan pendampingan agar pengetahuan mereka terkait Manajemen SDM dan Dunia Kerja bertambah.



Gambar 3. Hasil Pre Test

Melalui pelaksanaan pelatihan, peserta diperkenalkan secara bertahap pada pengetahuan mengenai Manajemen SDM serta *LinkedIn* sebagai alat bantu pendukung aktivitas manusia zaman sekarang untuk mencari pekerjaan. Pendekatan penyampaian materi dilakukan secara dua arah agar mudah dipahami oleh para siswa. Dalam sesi praktik, dibuat kelompok yang berisi maksimal 5 (lima) peserta. Kelompok ini kemudian dibimbing oleh Tim Pelaksana PKM untuk menggunakan *LinkedIn* secara langsung. Adapun praktiknya dimulai dari proses mengulas Kembali materi secara singkat, selanjutnya dilakukan tata cara *Download* Aplikasi, membuat Akun, serta bagaimana cara memfilter pekerjaan yang dicari sesuai keahlian dan ketrampilan.



Gambar 4. Hasil Post Test

Hasil pelaksanaan dalam kegiatan PKM di SMK Budi Perkasa menunjukkan adanya perubahan positif dalam pemahaman dan sikap peserta. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil *Post Test* dengan nilai rata-rata skor diatas 80. Dilihat dari hasil *pre test* sebelumnya, yaitu hasil *pre test* menunjukkan jawaban skor rata-rata dibawah 60. Hasil yang dapat disimpulkan bahwa peserta yang semula ragu dan cenderung pasif mulai menunjukkan keberanian

untuk mencoba, bertanya, dan mengeksplorasi fitur-fitur, sehingga terdapat perbedaan hasil *pre test* serta *post test* yang signifikan. Para siswa SMK Budi Perkasa menyampaikan bahwa kegiatan ini dapat memudahkan mereka dalam memahami pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia serta memahami tata cara penggunaan aplikasi pencari kerja. Perubahan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan kesiapan peserta dalam beradaptasi dengan para pesaing.

Penyelesaian permasalahan mitra tercapai melalui proses pembelajaran yang bersifat partisipatif dan berorientasi pada kebutuhan di zaman sekarang yang serba digital. Sesuai yang dikemukakan oleh Alisalman M. (2022) bahwa kegiatan Pembelajaran Partisipatif mengandung arti ikut sertanya peserta didik didalam kegiatan pembelajaran Partisipatif.” Ketika terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, maka terjadi pula pembelajaran dari keduanya. Pendidik memberikan arahan, dan langkah-langkah agar memperoleh ketercapaian pada proses partisipasi. Peserta didik bebas memberikan dan mengeluarkan seluruh pendapatnya. Sedangkan menurut K. Ramadhani (2024) Pembelajaran partisipatif dapat diartikan sebagai suatu cara cara bagi tutor untuk mengikutsertakan warga belajar dalam latihan-latihan pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap penyusunan, pelaksanaan program dan penilaian program. Pemahaman mereka mengenai pengetahuan manajemen SDM serta Aplikasi pencari kerja berhasil menjembatani kesenjangan literasi digital yang sebelumnya menjadi kendala utama, serta membantu peserta memahami bahwa agar menjadi SDM yang berkualitas, harus memahami ilmu dasar dari SDM itu sendiri. Dengan demikian, kegiatan pengabdian memberikan solusi kepada para pelajar SMK Budi Perkasa berupa peningkatan pengetahuan, dan ketrampilan dalam penggunaan aplikasi pencari kerja guna menyiapkan masa depan yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian ini memberikan dampak yang positif dan relevan bagi mitra sasaran. Temuan dan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program pengabdian lanjutan yang lebih berkelanjutan dan berdampak luas.

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Peningkatan Pengetahuan Manajemen SDM dan Persiapan menghadapi Dunia Kerja Pada Pelajar SMK Budi Perkasa” telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra sasaran, yaitu para pelajar SMK. Kegiatan ini mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi mitra. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan metode ceramah, diskusi serta bimbingan secara tatap muka langsung di SMK Budi Perkasa efektif dalam meningkatkan pemahaman, dan keterampilan. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep dasar manajemen SDM, tetapi juga mampu mempraktikkan penggunaan aplikasi untuk persiapan dalam menghadapi dunia kerja. Selain peningkatan aspek kognitif, kegiatan ini juga mendorong perubahan cara pandang peserta terhadap aplikasi tersebut, dari yang semula dipersepsikan sebagai sesuatu yang rumit menjadi alat bantu yang mendukung peran manusia. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berkontribusi pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja di era globalisasi.

Pengakuan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (LRPM) Universitas Dian Nusantara atas dukungan pendanaan yang diberikan melalui program Penelitian dan PKM Tahun Akademik 2025/2026 sehingga PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Referensi

1. Agustian D, Amarta A, Wardoyo S. Tantangan pendidikan vokasional dalam meningkatkan penyerapan lulusan SMK di dunia industri. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 2024 Dec 30;7(3):1373-82. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/5016/3250>
2. Alimudin, I., Permana, T., & Sriyono, S. 2019. STUDI KESIAPAN KERJA PESERTA DIDIK SMK UNTUK BEKERJA DI INDUSTRI PERBAIKAN BODI OTOMOTIF. *Journal of Mechanical Engineering Education*. [Online] 5:2. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jmee/article/view/15187>
3. Alisalman, Muhamad. 2022. “Pembelajaran Partisipatif Sebagai Metode Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa”. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6 (1):66-77. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.48572>.
4. Ekadjaja, M., Siek, V., Runtuwene, M.H., Farrenlie, J.M. and Martens, B.G., 2023. Pelatihan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Di SMK Cinta Kasih Tzu Chi. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), pp.1134-1144. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JSA/article/view/26158>
5. Jahani, Fahmi Firmansah N. PENYAMPAIAN MATERI PENGENALAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PADA PROGRAM PESANTREN KILAT SMK BISNIS DAN TEKNOLOGI BEKASI . *Where Theory, Practice, Experience & Talent Meet* [Internet]. 12 Agustus 2024 [dikutip 8 November 2025];2(1):35-8. Tersedia pada: <https://journal.stiegici.ac.id/index.php/tpet/article/view/166>

6. Juwitaningrum, I., 2013. Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), pp.132-147.
7. Mangkunegara. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2015.
8. Mulyadi, Fadlilah AH, Sudianto, Nugraha AP. Upaya Peningkatan Kualitas SDM Melalui Program PEKA (Produktif, Edukatif, Kooperatif dan Aksi). I-Com [Internet]. 9 Maret 2023 [dikutip 23 Desember 2025];3(1):308-15. Tersedia pada: <https://ejournal.uniramalang.ac.id/i-com/article/view/2306>
9. "MENJADI SDM UNGGUL, CERDAS MENGELOLA KEUANGAN, DAN MEMAHAMI PEMASARAN DI ERA DIGITAL DI SMKN 6 KOTA SERANG" (2025) *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 7(5), pp. 271–280. Available at: <https://ejournal.cibinstititut.com/index.php/krepa/article/view/2619> (Accessed: 23 December 2025).
10. Putri E, Amelia P, Aldilla R, Fakhri M. Penerapan Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia dan Hubungannya dengan Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekobis* [Internet]. 2022 September. 30 [cites 2025 Nov 26]; 12 (2):343-356. Tersedia pada: <https://ejournal.utmj.ac.id/ekobis/article/view/618/401>
11. Rajagukguk FH, Kisno K, Weisdiyanti N. Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK dalam DUDIKA: Suatu Risalah Kebijakan. *SNKP* [Internet]. 2023 Aug. 27 [cited 2025 Dec. 23];1:108-13. Available from: <https://ejournal.ummuba.ac.id/index.php/SNKP/article/view/1313>
12. Ahmad Syarifudin Sukasih and Ayu Pratami, "Pelatihan Manajemen Talenta Bagi Siswa/I SMK Negeri 7 Kota Serang", *AKSI KITA*, vol. 1, no. 6, pp. 2050–2059, Dec. 2025, doi: [10.63822/v8wp5106](https://doi.org/10.63822/v8wp5106).
13. Sarumaha, M. D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookchapter Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 3(2), 150–155. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/19418>
14. S. Septianto, C. . Nuralam, J. . Aprilianti, and K. P. . Rahayu, Trans., "Pengabdian Kepada Masyarakat Pengembangan Minat dan Bakat Siswa SMK melalui Workshop dan Kegiatan Positif Siswa SMK Buana Mulia Parung Kabupaten Bogor", *jam*, vol. 1, no. 2, pp. 215–224, Sep. 2025, doi: [10.70285/tskyd348](https://doi.org/10.70285/tskyd348).
15. SOSIALISASI PENGEMBANGAN ETIKA, SOFT SKILL, & KOMPETENSI MSDM PADA SISWA/I SMK ATTAUFIQIYYAH UNTUK MENGHADAPI DUNIA KERJA. *Krepa* [Internet]. 2025 Nov. 17 [cited 2025 Nov. 26];7(4):451-60. Available from: <https://ejournal.cibinstitute.com/index.php/krepa/article/view/1596>
16. SOSIALISASI MENYIAPKAN DIRI MENGHADAPI DUNIA KERJA: STRATEGI SDM DAN PEMASARAN YANG RELEVAN. *Krepa* [Internet]. 2025 Nov. 29 [cited 2025 Dec. 23];7(4):1401-10. Available from: <https://ejournal.cibinstititut.com/index.php/krepa/article/view/2288>
17. Wardoyo S., Jahra D., Gregorius D. A. M., Aldi B. M., Pengaruh Pendidikan Vokasional Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK. *Edukatif: jurnal Ilmu Pendidikan*. 6(6), 6803-6810. [Pengaruh Pendidikan Vokasional terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK | Wardoyo | EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN](https://doi.org/10.24090/edukatif.v6i6.6803-6810)
18. Utamy R, Ahmad S, Eddy S. Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *J. Educ. Res.* [Internet]. 2020 Nov. 17 [cited 2025 Nov. 26];1(3):225-36. Available from: <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/26>
19. Ekhsan, M., Badrianto, Y., Juariah, S., Astuti, D., & Bebasari, N. (2022). PEMBEKALAN SISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 279-284.